

# Inovasi Akutansi Manajemen Untuk Efisiensi SPM dan Kompetensi Aparatur Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Cipta Karya

Rini Puji Astuti<sup>1\*</sup>, Muhammad Ghofur<sup>2</sup>, Muhammad Dimas Hud Alfian<sup>3</sup>, Abdul Wafi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Dosen FEBI, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>2</sup> Akutansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>3</sup> Akutansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>4</sup> Akutansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

[\\*rinipuji.astuti111983@gmail.com](mailto:rinipuji.astuti111983@gmail.com), [Gaponk401@gmail.com](mailto:Gaponk401@gmail.com), [Kimdanz027@gmail.com](mailto:Kimdanz027@gmail.com), [Awafi0512@gmail.com](mailto:Awafi0512@gmail.com)

## Abstrak

Laporan ini secara rinci membahas bagaimana Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman (DPRKP) dan Cipta Karya Jember berupaya menghadirkan berbagai inovasi dan pembaruan strategis guna meningkatkan efisiensi Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta mengembangkan kompetensi aparatur dalam bidang akutansi manajemen. Inovasi ini bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan efektif dalam mendukung operasional organisasi. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), di mana mahasiswa Akutansi Syariah turut terlibat secara langsung dalam beragam kegiatan operasional DPRKP dan Cipta Karya. Keterlibatan ini meliputi aktivitas penting seperti penginputan data keuangan, pengarsipan dokumen, serta pengelolaan administrasi berbasis aplikasi digital. Proses penginputan data tersebut tidak hanya mencakup pencarian nomor LS SPM, tetapi juga melibatkan tahapan yang cukup kompleks seperti memasukkan nilai pajak, ID BILL, serta Nomor Penerimaan Transaksi Negara (NPTN) secara manual. Hal ini menuntut ketelitian tinggi untuk meminimalisir kesalahan input yang dapat berdampak pada akurasi laporan keuangan. Pentingnya inovasi dalam pengembangan akutansi manajemen disoroti sebagai faktor krusial untuk memastikan kelancaran proses operasional yang lebih efisien, adaptif, dan responsif terhadap tantangan administrasi modern. Selain itu, laporan ini juga mengulas secara mendalam tentang upaya peningkatan kompetensi aparatur, mencakup pelatihan teknis, pengembangan soft skill, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja yang lebih optimal. Pada bagian akhir, disajikan kesimpulan yang merangkum temuan utama serta rekomendasi strategis yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan aktivitas operasional di lingkungan DPRKP dan Cipta Karya Jember. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan solusi inovatif untuk keberlangsungan akutansi manajemen yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Inovasi akutansi manajemen, SPM, kompetensi aparatur

## PENDAHULUAN

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember adalah salah satu unit kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang berlokasi di Jalan Srikoyo Nomor 1, Patrang, Krajan, Bintoro, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dinas ini bertugas mendukung Bupati dalam menjalankan urusan pemerintahan di bidang Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya, serta urusan pertanahan yang menjadi wewenang daerah, termasuk pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah daerah. Dalam menjalankan tugas tersebut, dinas ini memiliki fungsi untuk membantu Bupati dalam mengelola urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di sektor perumahan rakyat, pengelolaan kawasan permukiman, penataan ruang, pertanahan, serta melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masalah yang dihadapi dalam aktivitas operasional akutansi manajemen meliputi kecerobohan penempatan dokumen akibat ketidakakuratan dalam proses pengarsipan, penggunaan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan, serta keterbatasan pemahaman aparatur tentang manajemen dokumen. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan memberikan inovasi-inovasi Untuk mendorong pengembangan aktivitas operasional akutansi manajemen dalam Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya.

Solusi yang ditawarkan melalui penelitian ini adalah dengan mengoperasikan sistem digitalisasi pengarsipan dan penginputan melalui penerapan Sistem Manajemen Dokumen Elektronik (DMS), perbaikan prosedur operasional standar (SOP) untuk pengelolaan dokumen, dan peningkatan kompetensi aparatur melalui pelatihan yang terstruktur. Dengan

demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi yang inovatif untuk meningkatkan aktivitas operasional akuntansi manajemen dalam perusahaan dan meningkatkan kompetensi aparatur perusahaan.

Beberapa penelitian terkait yang relevan dengan topik ini antara lain adalah penelitian oleh Sugiyono (2021) yang mengkaji tentang kelayakan penerapan konsep pengelolaan keuangan BLUD pada badan pengembangan sumber daya manusia daerah Provinsi Kalimantan Selatan, serta oleh Ardin Umar dan Irwan Moi (2021) menganalisis penerapan sistem dan prosedur surat perintah membayar uang persediaan (SPM-Up) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulau Morotai, dan penelitian Ahmad Fauzi, dkk (2024) menganalisis tentang penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Dari penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa masih dibutuhkan inovasi-inovasi penerapan pengelolaan akuntansi manajemen akuntansi dalam perusahaan dan peningkatan kompetensi aparatur perusahaan.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis inovasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan Surat Perintah Membayar (SPM) dan kompetensi aparatur di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Inovasi Akuntansi Manajemen untuk Efisiensi SPM dan Kompetensi Aparatur Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Cipta Karya”.

## METODE

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk mencapai tujuan penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi :

### 1. Identifikasi dan Eksplorasi Kegiatan:

Penelitian dimulai dengan identifikasi kegiatan yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember. Mahasiswa melakukan tugas yang sesuai dengan tupoksi, seperti bidang kepegawaian, kesekretariatan, dan keuangan, serta menunggu instruksi dari dosen pamong dan aparatur.

### 2. Pendekatan Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan memahami penerapan inovasi akuntansi manajemen dalam pengelolaan Surat Perintah Membayar (SPM) serta peningkatan kompetensi aparatur.

### 3. Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan. Wawancara dengan pegawai mengungkapkan kendala dalam pencatatan dan pengurusan SPM, seperti prosedur yang rumit dan kurangnya pemahaman, serta masalah komunikasi antar unit yang menghambat aliran informasi. Sementara itu, pengamatan dilakukan untuk memahami secara langsung proses kerja dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

### 4. Pemeriksaan Data:

Setelah data dikumpulkan, dilakukan verifikasi untuk memastikan akurasi dan keakuratan data. Proses ini mencakup pengecekan kesesuaian data dengan fakta di lapangan, triangulasi untuk membandingkan data dari berbagai sumber, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penyelesaian masalah, metode yang digunakan meliputi analisis 5W+1H (What, Where, Why, Who, When, How) untuk menganalisis data observasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kegiatan pengabdian di masa yang akan datang. Tahapan metode tersebut meliputi:

#### 1. Pendekatan Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan memahami bagaimana inovasi akuntansi manajemen diterapkan dalam pengelolaan SPM serta bagaimana kompetensi aparatur dapat ditingkatkan.

#### 2. Lokasi dan Subjek Penelitian:

Penelitian dilakukan di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya, dengan subjek penelitian yang terdiri dari pejabat yang berwenang dalam pengelolaan keuangan dan SPM, aparatur yang menangani pencatatan dan pengelolaan akuntansi, serta pimpinan yang bertanggung jawab atas kebijakan dan inovasi sistem.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

- **Wawancara:** Melibatkan pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman untuk mengidentifikasi kesulitan dalam pencatatan dan pengurusan SPM, serta masalah yang terkait dengan pemahaman prosedur dan komunikasi antar unit.
- **Pengamatan:** Mengamati proses pengelolaan SPM dan mengidentifikasi masalah yang ada dalam sistem yang diterapkan.

Dengan tahapan ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan inovasi dalam akuntansi manajemen dan peningkatan kompetensi aparatur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember untuk menganalisis penerapan inovasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional Surat Perintah Membayar (SPM) dan kompetensi aparatur. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan aparatur dinas untuk mengidentifikasi tantangan dan pemahaman mereka terkait pengelolaan SPM, observasi langsung untuk mengamati alur kerja, interaksi antar unit, serta implementasi prosedur di lapangan, dan analisis dokumen seperti regulasi, laporan keuangan, dan prosedur kerja untuk memahami penerapan inovasi secara administratif. Selanjutnya, data dianalisis dengan mengidentifikasi pola-pola, kecenderungan, serta temuan utama yang mencerminkan efisiensi proses kerja, hambatan yang dihadapi, dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja aparatur dalam pengelolaan keuangan.

### A. Konsep Inovasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen berperan dalam menganalisis data keuangan dan non-keuangan guna mendukung proses pengambilan keputusan. Inovasi di bidang ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi, ketepatan data, analisis keuangan yang lebih mendalam, identifikasi tren pasar, serta penilaian risiko dan manfaat dalam bisnis. Selain itu, inovasi juga mendorong terciptanya budaya organisasi yang adaptif, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, dan pemantauan kinerja secara real-time untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.

Perkembangan inovasi ini didukung oleh kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, dan *cloud computing*, ditambah dengan tekanan persaingan global dan tuntutan regulasi. Meski demikian, terdapat hambatan seperti resistensi terhadap perubahan, tingginya biaya implementasi, risiko terkait keamanan data, serta keterbatasan keahlian teknis. Keberhasilan inovasi sangat ditentukan oleh kesiapan teknologi, kapabilitas sumber daya manusia, serta fleksibilitas organisasi dalam menghadapi perubahan.

### B. Implementasi Inovasi Akuntansi Manajemen Di DPRKP dan Cipta Karya

Strategi inovasi akuntansi manajemen di DPRKP Cipta Karya bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan melalui teknologi informasi modern. Sistem ini menyediakan data akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat, fleksibel terhadap perubahan regulasi, serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kontrol internal.

Digitalisasi keuangan mentransformasi proses manual menjadi otomatis untuk mengurangi kesalahan, meningkatkan akurasi, dan memudahkan akses data. Ini mencakup konversi dokumen fisik ke digital, otomatisasi pencatatan, dan pelaporan keuangan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas pengambilan keputusan.

Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengintegrasikan fungsi pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan secara efisien. Dengan pemantauan real-time, SIA mendukung deteksi risiko, pengambilan keputusan strategis, serta meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan publik.

### C. Efisiensi Surat Perintah Membayar (SPM) Melalui Inovasi Akuntansi

Efisiensi Surat Perintah Membayar (SPM) dapat ditingkatkan melalui inovasi akuntansi manajemen yang menyediakan data keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Melalui analisis biaya dan manfaat, prosedur SPM dapat disederhanakan, meminimalkan risiko kesalahan administratif, dan mempercepat proses pengajuan. Pemantauan yang berkelanjutan juga membantu mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat pencairan dana.

Penerapan digitalisasi dan teknologi informasi, seperti aplikasi berbasis web, memungkinkan proses SPM dilakukan secara real-time, meningkatkan ketepatan data, dan menurunkan tingkat penolakan SPM hingga 25% dengan mengurangi kesalahan administratif serta meningkatkan transparansi. Selain meningkatkan efisiensi, teknologi ini juga memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

Untuk memastikan efektivitas sistem SPM, evaluasi berkala diperlukan guna mengidentifikasi kendala, seperti kurangnya pemahaman terhadap prosedur baru. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci. Dengan menggabungkan prinsip akuntansi manajemen, teknologi yang inovatif, dan evaluasi yang konsisten, pengelolaan SPM dapat diwujudkan secara lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

### D. Strategi Pengembangan Kompetensi Aparatur

Analisis kebutuhan kompetensi di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) bertujuan untuk memastikan bahwa pegawai negeri sipil (PNS) memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan serta mendukung proses reformasi birokrasi. Melalui pendekatan kualitatif seperti wawancara dan observasi, analisis ini mengidentifikasi kompetensi yang perlu dikembangkan, dengan fokus pada pengelolaan pengembangan kompetensi yang lebih terarah, agar selaras dengan tujuan kinerja pegawai dan sasaran organisasi.

Program pelatihan di DPRKP dirancang untuk memperkuat kapasitas PNS melalui pelatihan yang terstruktur, yang mencakup pelatihan kepemimpinan, teknis, dan fungsional, dengan kewajiban minimal 20 jam pelajaran setiap tahun. Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan bahwa materi pelatihan tetap relevan dan mendukung peningkatan kinerja pegawai.

Pengembangan kompetensi difokuskan pada peningkatan keterampilan non-teknis, seperti komunikasi, kerjasama tim, dan penyelesaian konflik, serta keterampilan teknis yang terkait dengan tugas masing-masing pegawai, seperti manajemen proyek dan analisis data. Program pelatihan yang menyeluruh dan evaluasi secara berkala membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Pemanfaatan teknologi informasi, melalui platform e-learning dan blended learning, memberikan kemudahan akses pelatihan, sementara analitik data digunakan untuk merancang program pelatihan yang lebih terfokus. Integrasi teknologi ini meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi DPRKP.

#### **E. Tantangan Dan Solusi Dalam Implementasi Inovasi Akuntansi Manajemen**

Implementasi inovasi dalam akuntansi manajemen menghadapi berbagai hambatan baik internal maupun eksternal. Hambatan internal sering kali muncul karena resistensi terhadap perubahan, kecemasan tentang teknologi baru, serta kekurangan keterampilan dan pelatihan yang memadai. Sedangkan hambatan eksternal melibatkan perubahan regulasi, ketatnya persaingan pasar, dan perkembangan teknologi yang cepat. Untuk mencapai keberhasilan, perusahaan perlu menghadapinya dengan pendekatan yang fleksibel dan efisien.

Diperlukan strategi adaptasi yang efektif, termasuk pelatihan keterampilan bagi karyawan untuk menghadapi perubahan teknologi. Selain itu, memperkuat sistem pengendalian internal dan memanfaatkan teknologi mutakhir seperti AI dan analitik data sangat penting untuk mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan akurasi data keuangan, dan meminimalkan risiko kesalahan.

Dalam konteks inovasi akuntansi manajemen, pengelolaan data menjadi tantangan utama, terutama di era digital. Perusahaan harus memiliki sistem yang efektif untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data keuangan, serta memastikan keamanan informasi dengan investasi yang cukup pada infrastruktur keamanan. Integrasi teknologi seperti perangkat lunak berbasis cloud, analitik big data, dan kecerdasan buatan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan, meskipun adaptasi karyawan dan pelatihan yang berkelanjutan tetap menjadi tantangan.

Setelah mendapatkan hasil, kita dapat melakukan pembahasan lebih lanjut tentang inovasi akuntansi manajemen dalam efisiensi pengelolaan SPM dan kompetisi aparatur di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya Jember. Hal ini memungkinkan kita untuk memahami lebih dalam bagaimana menciptakan inovasi untuk mengperbarui dan memperlancar pengoperasian SPM dan kompetisi aparatur pemerintahan.

#### **F. Analisis 5W + 1H**

Analisis 5W1H adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis dengan menanyakan enam pertanyaan, yaitu What (Apa), Who (Siapa), Where (Dimana), When (Kapan), Why (Mengapa), dan How (Bagaimana). Metode ini sering digunakan dalam jurnalisme, investigasi, dan manajemen proyek untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan telah dikumpulkan dan dipahami dengan baik. Dengan menggunakan metode 5W1H, seseorang dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu peristiwa atau situasi, dan dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh. Berdasarkan alat analisis yang kami gunakan, berikut data yang diperoleh:

- a. (What) Apa yang yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kompetensi aparatur?  
Dalam meningkatkan kompetensi aparatur itu banyak sekali, contohnya yang ada di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya cara meningkatkan aparaturnya dengan berbagai metode seperti pelatihan, seminar, lokakarya, kursus, penataran, bimbingan teknis, pertukaran antara pns dan pegawai swasta, magang, mentoring, detasering, komunitas belajar DII.
- b. (Who) Siapa yang melakukan pendataan atas pengelolaan SPM?  
Pendataan pengelolaan spm dilakukan oleh mahasiswa yang ppl di dinas tersebut, kami diberikan kepercayaan untuk menyelesaikan tugas tersebut
- c. (Where) Dimana pendataan SPM dilakukan ?  
Pendataan dilakukan di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya Jember
- d. (When) Kapan pendataan dilakukan ?  
Pendataan dilakukan setelah menerima arsip SPM dari Pemerintah Daerah
- e. (Why) Mengapa kita perlu melakukan inovasi terhadap pengelolaan SPM?  
Karena untuk memudahkan para aparatur dalam mengelola keuangan contohnya seperti di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya sudah memiliki akses yang lebih mudah dan canggih yaitu aplikasi SIPD ini adalah sebuah terobosan baru buat aparatur mengakses lebih mudah
- f. (How) Bagaimana cara mengintegrasikan pelatihan dengan pengembangan aparatur?  
Mengintegrasikan pelatihan dengan pengembangan aparatur memerlukan pendekatan yang sistematis agar pelatihan tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan kinerja aparatur.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember menghadapi permasalahan dalam pengelolaan Surat Perintah Membayar (SPM) yang disebabkan oleh kurangnya ketelitian aparatur dan sistem pengarsipan yang masih manual. Hal ini mengakibatkan kehilangan data, keterlambatan pencairan anggaran, dan kesalahan dalam laporan keuangan, yang berdampak pada efektivitas kerja.

Inovasi dalam akuntansi manajemen sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi administrasi keuangan dan mencegah risiko kehilangan data. Penelitian ini menekankan pentingnya penerapan prosedur standar yang ketat dalam penyimpanan dokumen SPM serta peningkatan pemahaman aparatur mengenai manajemen dokumen. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi data yang dikelola.

Selain itu, pelatihan dan penerapan teknologi juga diidentifikasi sebagai langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di Dinas Perumahan. Komitmen berkelanjutan terhadap instruksi dan penilaian diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengelolaan SPM. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi aparatur harus menjadi prioritas dalam upaya perbaikan sistem pengelolaan keuangan.

Dengan menerapkan inovasi akuntansi manajemen dan meningkatkan kompetensi aparatur, diharapkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan SPM dapat meningkat. Ini akan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi dan pengelolaan infrastruktur pemukiman yang lebih baik di Kabupaten Jember.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Rini Puji Astuti S.Kom, M.si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama proses penelitian ini berlangsung. Terimakasih juga kepada Bapak Satria Danardi, S.H, selaku Dosen Pamong, yang telah sabar membimbing kami dengan penuh dedikasi kami dapat membuahkan hasil yang memuaskan bagi kami dengan penuh dedikasi selama pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Tak lupa kami juga Ingin mengucapkan terima kasih kepada diri kami sendiri yang telah bekerja keras dan gigih dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga kerja keras dan dedikasi kami dapat membuahkan hasil yang memuaskan bagi kami dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., & Amala, R. (2016). Strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik di lingkungan sekretariat daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Manajemen*, 20(2), 262-277.
- Achmad Fauzi, Angel Septiani Parhusip, Annisa Hedianna, Hanifah Adilla Putri, Rani Anggitasari, Sephia Supriyadi, & Yudho Hari Rahmat. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan". *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(2), 1453-1465.
- Adhi Suprobo, W. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Wilayah Banyuwangi.
- Asyifyan, M. A. (2022). Prosedur Dokumentasi Surat Perintah Membayar (SPM) Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I.
- Bhaktiningsih, Tri Yuni, and Lidya Primta Surbakti. (2024). Akuntansi Manajemen Strategis dalam Era Digital: Review Literatur tentang Transformasi dan Inovasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8.3, 1447-1457.
- Dito Aditia. D.N. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Prosedur Penerbitan Surat Perintah Membayar Uang Persediaan Pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatra Utara. *Prosiding Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa*, 72-77.
- Jundia, H. S., Sarwono, A. E., & Astuti, D. S. P. (2023). Analisis Peningkatkan Kualitas Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance Di Jawa Tengah. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(2), 259-267.
- Korobu, G. G. (2016). ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENERBITAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR UANG PERSEDIAAN (SPM-UP) PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA BITUNG. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Ramayu, I. M. S., & Muslimin, B. (2025). PENGINPUTAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR (SPM) MELALUI WEBSITE SMART BADUNG PADA DINAS KEBUDAYAAN BADUNG. *Aradhana*, 2(1), 8-13.
- Sugiyono, S. (2021). Kajian Kelayakan Penerapan Konsep Pengelolaan Keuangan BLUD Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(1), 29-41.

- Syafira, A. J., Sabijono, H., & Weku, P. (2020). EVALUASI PENERAPAN SISTEM DAN PROSEDUR PENERBITAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR UANG PERSEDIAAN PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BITUNG. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 204-210.
- ULYA, D. M. K. D. S. INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DI SPM ULYA.
- Umar, A., & Moi, I. (2021). Analisis Penerapan Sistem dan Prosedur Surat Perintah Membayar Uang Persediaan (SPM-Up) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulau Morotai". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7), 234-245.